

## **Pemerintah Resmikan Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Bandar Lampung**



### **KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA**

#### **SIARAN PERS**

No. HM.4.6/188/SET.M.EKON.3/11/2020

### **Pemerintah Resmikan Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Bandar Lampung**

**Lampung Selatan, 27 November 2020**

Pemerintah meresmikan Proyek Strategis Nasional (PSN) Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bandar Lampung, Jumat (27/11).

Proyek bernilai investasi Rp1,2 triliun ini merupakan PSN KPBU SPAM pertama yang berhasil dibangun selama 2 tahun tanpa hambatan yang berarti, sehingga bisa melaksanakan COD/Operasi Komersial tepat waktu.

“Hari ini kami meresmikan Proyek KPBU SPAM Bandar Lampung yang telah dinyatakan selesai dibangun pada 14 Agustus 2020 lalu,” ujar Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Wahyu Utomo.

Bertempat di Instalasi Pengolahan Air (IPA) SPAM Bandar Lampung, Desa Rulung Helok, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Wahyu meresmikan proyek ini bersama Walikota Bandar Lampung Herman Hasanusi.

Wahyu Utomo menjelaskan, pembangunan SPAM Bandar Lampung ini dilaksanakan menggunakan skema KPBU antara Pemerintah Kota Bandar Lampung yang mengamanatkan PDAM Way Rilau sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (PJPK) dengan PT Adhya Tirta Lampung selaku Badan Usaha yang merupakan konsorsium dari PT Bangun Cipta Kontraktor dan PT Bangun Tjipta Sarana.

“Dengan pemanfaatan air baku dari Sungai Way Sekampung sebesar 825 liter per detik, IPA SPAM Bandar Lampung mampu mengolah air baku menjadi air dengan kualitas air minum berkapasitas 750 liter per detik,” terang Wahyu yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIIP).

PDAM Way Rilau menargetkan pasokan air minum sebanyak 750 liter per detik dan bisa memberikan manfaat bagi 60 ribu Sambungan Rumah Tangga atau 300 ribu jiwa penduduk Kota Bandar Lampung di 8 (delapan) Kecamatan.

Delapan kecamatan tersebut antara lain: Kecamatan Rajabasa, Kecamatan Labuhan Ratu, Kecamatan Way Halim, Kecamatan Kedaton, Kecamatan Tanjung Senang, Kecamatan Sukarame, Kecamatan Sukabumi, dan Kecamatan Kedamaian.

“Dengan pelayanan air minum kepada 8 kecamatan tersebut, PDAM Way Rilau dapat meningkatkan cakupan layanan dari 20% menjadi 46% di tahun 2024,” ungkap Wahyu.

Ia pun menyampaikan bahwa keberhasilan penyelesaian konstruksi atau pelaksanaan operasi komersial PSN KPBU SPAM Bandar Lampung merupakan hasil sinergitas dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak.

PSN KPBU SPAM Bandar Lampung ini mendapat dukungan dari Kementerian Keuangan melalui Pemberian Dukungan Kelayakan (*Viability Gap Funding* - VGF) senilai Rp258,8 miliar.

Kemudian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendukung pembangunan Jaringan Distribusi Utama dengan panjang mencapai 36 km dan percepatan pencairan VGF.

Selanjutnya dukungan dari PT SMI dalam Fasilitas Penyiapan Proyek (*Project Development Facility* - PDF), dan PT PII dalam pemberian Penjaminan Infrastruktur.

Seperti diamanatkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Perpres Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan PSN, Proyek KPBU SPAM Bandar Lampung merupakan salah satu PSN sektor Penyediaan Air Minum yang koordinasi dan *monitoring*-nya dilakukan oleh Kemenko Perekonomian melalui KPIIP.

Peresmian ini bukanlah akhir dari perjalanan PSN KPBU SPAM Bandar Lampung, namun menjadi awal dari perjalanan 25 tahun kerja sama pengelolaan air bersih antara Pemerintah Kota Bandar Lampung yang diwakili oleh PDAM Way Rilau dengan Badan Usaha PT Adhya Tirta Lampung.

“Sejalan dengan pesan dan arahan dari Menko Perekonomian selaku Ketua KPIIP, seluruh *stakeholder* diminta untuk mendorong upaya percepatan pembangunan PSN dan memastikan optimalisasi pemanfaatan proyek-proyek PSN yang telah selesai,” imbuh Wahyu.

Kemenko Perekonomian melalui KPIIP bersama kementerian/lembaga terkait pun akan selalu berupaya mendorong percepatan penyelesaian isu-isu atau *debottlenecking*, dari proses penyiapan sampai dengan pemanfaatan PSN.

“Melalui kegiatan koordinasi, *monitoring*, evaluasi, serta bentuk dukungan lainnya seperti studi kelayakan, pemberian PDF, dan VGF,” pungkas Wahyu Utomo.

Hadir pula dalam peresmian yang dilakukan dengan penekanan sirine dan penandatanganan prasasti ini antara lain perwakilan Kementerian PUPR, Direktur Utama PDAM Way Rilau, Direktur Utama PT Adhya Tirta Lampung, dan pemangku kepentingan terkait. (idc/iqb)

\*\*\*

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian**

**Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter & Instagram: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)